

Pelatihan Kegiatan Penelitian Untuk Menghasilkan *Smart Project Student*

Sainab¹, Jirana², Mesra damayanti³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat

e-mail: ¹sainab@unsulbar.ac.id, ²jirana@unsulbar.ac.id, ³mesra_damayanti@unsulbar.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

How to cite (APA) :

Sainab, S. Jirana, J. Damayanti, M. (2023). Pelatihan Kegiatan Penelitian Untuk Menghasilkan Smart Project Student. *SIPAKARAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). 70-75.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Pelatihan Kegiatan Penelitian untuk Menghasilkan Smart Project diarahkan untuk membantu peserta didik dalam menentukan ide dan judul penelitian yang nanti dapat disusun proposal penelitiannya untuk diusulkan pada kompetensi penulisan KTI di sekolah. Informasi awal dari peserta didik bahwa mereka tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai penulisan KTI baik yang diadakan secara offline ataupun online. Sasaran kegiatan PKMM ini adalah peserta didik SMA negeri 1 Pamboang. Kegiatan PKMM ini bertujuan membantu peserta didik dalam menentukan ide dan judul penelitian yang nanti dapat disusun proposal penelitiannya. Metode pelaksanaan PKMM ini adalah memberikan pengetahuan melalui ceramah tatap muka, menggunakan cara belajar orang dewasa, serta diskusi dan tanya jawab. Luaran dari aspek akademik yang dapat dihasilkan dari pengabdian ini adalah publikasi ilmiah. Luaran yang lain adalah berupa kemampuan peserta didik dalam menentukan ide dan judul penelitian yang nanti dapat disusun proposal penelitiannya.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Penelitian, Smart Project

Abstract

Research Activity Training to Produce Smart Projects is directed at assisting students in determining research ideas and titles that can later be prepared for research proposals to be proposed for KTI writing competencies in schools. Preliminary information from students that they had never attended training on writing KTI, either held offline or online. The target of this PKMM activity is Pamboang 1 Public High School students. This PKMM activity aims to assist students in determining ideas and research titles that can later be developed in research proposals. The method of implementing this PKMM is to provide knowledge through face-to-face lectures, using adult learning methods, as well as discussions and questions and answers. The output from the academic aspect that can be produced from this service is scientific publication. Another output is in the form of the ability of students to determine ideas and research titles that can later be developed into research proposals.

Keywords: Scientific Writing, Research, Smart Project

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia (human capital investment) yang tidak dapat dipungkiri esensinya dalam rangka pembangunan ekonomi. Pendidikan adalah investasi jangka panjang, manfaat baru didapatkan dalam beberapa tahun kemudian. Pembangunan budaya riset melalui dunia pendidikan menjadi penting karena riset adalah kunci kemajuan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga formal yang menaungi dalam bidang pendidikan seyogyanya mendukung dan memfasilitasi kegiatan ilmiah dalam wadah ekstrakurikuler Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) atau Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) dan Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler di tingkat SMA. Kelompok Ilmiah Remaja adalah wadah bagi para pelajar yang mempunyai minat dan bakat pada ilmu pengetahuan dan teknologi, Minat dan bakat tersebut khususnya terkait dengan kegiatan eksplorasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan kajian akan berbagai fenomena dan masalah di sekitar lingkungan kehidupan para pelajar yang untuk selanjutnya menjadi dasar dan pijakan untuk menghasilkan berbagai karya inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Kurniawati, 2018).

Salah satu kegiatannya adalah penulisan karya ilmiah. Karya Tulis Ilmiah dapat diartikan sebagai suatu hasil tulis atau tulisan yang memenuhi syarat atau kaidah ilmu pengetahuan. Karya Tulis Ilmiah merupakan tulisan non fiksi yang memenuhi kaidah ilmu pengetahuan (Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud, tanpa tahun). Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan kegiatan penelitian ini menggunakan metode **SMART** yang merupakan akronim **dari** lima elemen yang digunakan **dalam** sebuah metode untuk membuat sebuah project management. Kelima elemen tersebut adalah specific, measurable, achievable, relevant, dan time-bound goals.

Untuk menarik minat siswa agar mau menulis karya ilmiah, seringkali diadakan lomba karya ilmiah. Berbagai lomba karya ilmiah diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi serta Perusahaan Swasta maupun Negara, Badan Usaha Milik Negara, Bank, maupun Depertemen untuk siswa dalam bentuk Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) setiap tahun (Jendrius, dkk, 2020).

Kemampuan menulis karya ilmiah tidak dapat diperoleh hanya melalui pelajaran reguler di sekolah. Siswa perlu dilatih dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan atau lomba karya ilmiah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marselina (2018) menyarankan agar siswa hendaknya terus menerus melatih keterampilan menulis agar keterampilan yang telah diperoleh tidak dilupakan begitu saja. Namun, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai penulisan KTI baik yang diadakan secara offline ataupun online. Padahal mereka diwajibkan untuk mengajukan rancangan proyek ketika mereka naik ke kelas XII. Hanya peserta didik yang memang akan diikuti lomba yang mendapatkan bimbingan dari guru yang diberikan tugas dalam memberikan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah berupa laporan penelitian tersebut.

Latar belakang dilakukannya kegiatan ini adalah berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan sebelumnya maka permasalahan yang ingin dipecahkan oleh tim pengusul sebagai bagian dari masyarakat akademik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah bagaimana meningkatkan minat siswa dalam menulis karya ilmiah berupa hasil penelitian, bagaimana menentukan ide atau permasalahan dari topik yang diinginkan dan menggunakan metode SMART, bagaimana membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan metode penulisan karya ilmiah dengan tepat.

Berdasarkan paparan prioritas permasalahan yang dihadapi maka solusi yang ditawarkan yaitu pengadaan Pelatihan Kegiatan Penelitian untuk Menghasilkan Smart project student. Hal-hal yang dilakukan yaitu penyampaian materi yang diperlukan agar siswa memiliki pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan metode penulisan dengan tepat, mampu menentukan ide permasalahan dari topik yang

diinginkan hingga menentukan judul penelitian yang nanti dapat disusun proposal penelitiannya untuk diusulkan pada kompetensi penulisan KTI di sekolah. Untuk pendampingan kepada siswa dalam menulis karya ilmiah agar sesuai dengan metode penulisan karya tulis ilmiah dilakukan oleh rekan kami dari tim pengabdian yang lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dan metode yang dilakukan adalah pelatihan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Pamboang berupa pemberian pengetahuan melalui ceramah tatap muka, menggunakan cara belajar orang dewasa, serta diskusi dan tanya jawab.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan PKM Mandiri dalam menghasilkan Smart Project Student di SMA Negeri 1 Pamboang.

1. Perencanaan, pada tahap ini dilakukan persiapan yaitu dengan mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah menengah terkait kemampuan peserta didik dalam menulis karya tulis ilmiah.
2. Observasi, pada tahap ini dilakukan wawancara dengan pihak sekolah terkait permasalahan di sekolah, kemudian menetapkan lokasi kegiatan. Pemilihan sekolah didasarkan pada kebutuhan mendesak setiap sekolah.
3. Pelaksanaan pelatihan
4. Monitoring dan evaluasi program
5. Arahan perbaikan dan pemantapan pelaksanaan program kepada mitra
6. Pemantapan dan perbaikan program yang masih kurang sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang positif terhadap guru-guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Tim PKMM melakukan kunjungan awal ke sekolah mitra (Gambar 1) sebelum pelaksanaan Pelatihan Kegiatan Penelitian untuk Menghasilkan Smart project student. Adapun hasil observasi yang diperoleh yakni:

1. Peserta didik jarang mengikuti pelatihan mengenai penulisan KTI baik yang diadakan secara offline ataupun online. Padahal mereka diwajibkan untuk mengajukan rancangan proyek ketika mereka naik ke kelas XII.
2. Hanya peserta didik yang akan diikutkan lomba yang mendapatkan bimbingan dari guru yang diberikan tugas dalam memberikan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah berupa laporan penelitian tersebut.
3. Masih kurangnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah berupa hasil penelitian
4. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide atau permasalahan dari topik yang ingin dikaji menggunakan metode SMART.
5. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan metode penulisan karya ilmiah dengan tepat



Gambar 1. Observasi awal di sekolah mitra

B. Perencanaan Kegiatan

Pada kegiatan perencanaan, tim PKMM melakukan beberapa kegiatan meliputi:

1. Menganalisis permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di lokasi mitra untuk menentukan rancangan desain kegiatan yang tepat dengan melakukan koordinasi bersama tim pengabdian melalui group Whatss App.
2. Mengumpulkan studi literatur yang relevan sebagai rujukan dalam pembuatan materi.
3. Mengembangkan bahan materi yang akan digunakan saat pelatihan Kegiatan Penelitian untuk Menghasilkan Smart project student. Adapun bahan materi pelatihan yang dipersiapkan yaitu PPT materi terkait karya tulis ilmiah (terlampir).

C. Tahap Pelatihan

Pembukaan pelatihan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Pamboang ibu Dra. Hj. Farhani, M.M serta sambutan dari ketua prodi pendidikan biologi bapak Firman, S.Pd., M.Pd. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implikasi visi misi prodi kemudian tahap berikutnya adalah Kegiatan Penelitian untuk Menghasilkan Smart project student dengan materi sebagai berikut.

1. Pemaparan Materi

Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai tujuan kegiatan oleh ibu moderator Dr. Sainab, M.Pd. yang merupakan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (melakukan belajar mengajar di PT, melakukan penelitian dan pengabdian). Selanjutnya melakukan perkenalan Tim (ibu Dr. Jirana, M.Pd, ibu Mesra Damayanti, S.Pd., M.Pd, dan ibu Dr. Sainab, M.Pd) dengan para peserta satu persatu untuk mencairkan suasana dan mempererat hubungan dengan peserta. Penjelasan selanjutnya mengenai tema kegiatan Smart project student tentang Karya Tulis Ilmiah disampaikan oleh Dr. Jirana, M.Pd. Pemateri mengawali materinya dengan penjelasan mengenai pengantar tentang karya tulis ilmiah, jenis-jenis KTI, cara menemukan ide kreatif, penentuan judul yang tepat, alur penyusunan/sistematika KTI, serta contoh permasalahan dan solusinya.

Tim pengabdian merasa penting untuk memberikan materi-materi tersebut, mengingat peserta didik di sekolah mitra masih sangat kewalahan dalam menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan para peserta antusias mengikuti pemaparan materi. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait materi yang diberikan. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah membagikan link kuesioner untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pengabdian yang dilakukan setelah mengikuti pembahasan materi tersebut.



Gambar 2. Pemateri dan Tim PKM pelatihan materi Smart project student tentang Karya Tulis Ilmiah

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada peserta kegiatan. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Hasil umpan balik peserta kegiatan ini.

Berdasarkan hasil umpan balik peserta setelah kegiatan, diketahui bahwa Setelah memperoleh pemaparan materi mengenai Smart project student tentang Karya Tulis Ilmiah, peserta memberikan penilaian terhadap kualitas materi pelatihan yang meliputi tiga indikator yaitu pentingnya materi pelatihan untuk kompetensi peserta didik sebanyak 60% merespon sangat penting dan 40% (cukup penting), kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta didik sebanyak 46,67% merespon sangat sesuai dan selebihnya hanya beberapa persen saja, dan cakupan dan kecukupan materi/bahan pelatihan sebanyak 53,33% merespon sangat baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja.

Untuk aspek narasumber yang meliputi tiga indikator yaitu penguasaan narasumber dalam menyajikan materi pelatihan sebanyak 53,33% merespon sangat baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja, kejelasan narasumber dalam memaparkan materi pelatihan sebanyak 40% merespon baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja, dan kesesuaian jawaban narasumber dalam menjawab pertanyaan peserta sebanyak 53,33% merespon baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja. Adapun aspek metode dan media pelatihan yang meliputi dua indikator yaitu keefektifan penggunaan media dalam pelaksanaan program pelatihan bagi peserta didik sebanyak 40% merespon cukup baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja dan ketepatan penggunaan metode & media dalam pelaksanaan program pelatihan bagi peserta didik sebanyak 46,67% merespon baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja.

Untuk aspek waktu pelatihan yang meliputi dua indikator yaitu manajemen waktu pemaparan materi oleh narasumber sebanyak 66,67% merespon sangat baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja dan efektivitas penggunaan waktu secara keseluruhan sebanyak 60% merespon baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja. Sedangkan aspek kesimpulan yang meliputi dua indikator yaitu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta sebanyak 53,33% merespon sangat sesuai dan selebihnya hanya beberapa persen saja dan pengetahuan peserta meningkat setelah dilakukan pelatihan sebanyak 60% merespon sangat baik dan selebihnya hanya beberapa persen saja.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan ini sudah berkualitas karena telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik SMA negeri 1 Pamboang mengenai cara menentukan ide kreatif, menetapkan judul, dan mengetahui sistematika penulisan KTI yang baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadi peningkatan minat peserta didik untuk

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

menulis KTI dan peningkatan pengetahuan peserta didik SMA negeri 1 Pamboang mengenai cara menentukan ide kreatif, menetapkan judul, dan mengetahui sistematika penulisan KTI yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih oleh tim pelaksana kegiatan PKM Mandiri kepada segenap civitas akademik sekolah mitra SMA Negeri 1 Pamboang yang bersedia bekerjasama dengan baik demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jendrius, dkk. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Palembang. Palembang: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- Kurniawati,D., Agustini , V., Ariyani, V. (2018). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Remaja Bagi Siswa-Siswi SMAN 6 Dan MAN 2 Kota Madiun. Warta Abdimas No. 01 Tahun I/Juni 2018.
- Marselina, Suci. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas XI Man I Kota Sungai Penuh. PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 4, No. (1) Mei 2018.
- Tim Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud. (Tanpa Tahun). Modul Pelatihan Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.